

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasar pada temuan, berikut kesimpulan yang didapatkan oleh peneliti.

1. Dibandingkan dengan orang tua yang memiliki pola asuh yang baik, sebagian besar orang tua memiliki pola asuh yang buruk.
2. Jika dibandingkan dengan anak-anak yang mengonsumsi energi dalam jumlah yang tepat, mayoritas anak-anak mengonsumsi energi dalam jumlah yang tidak tepat.
3. Dibandingkan anak yang mempunyai status gizi kuat, sebagian besar anak mempunyai status gizi rendah.
4. Adanya hubungan yang bermakna antara pola asuh orang tua dengan status gizi anak ($Pvalue \leq 0,05$) di SLB C YPAC Kecamatan Medan Timur.
5. Adanya hubungan yang bermakna antara asupan energi anak dengan status gizi anak ($P-value \leq 0,05$) di SLB C YPAC Kecamatan Medan Timur.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini, didapati beberapa saran oleh peneliti sebagai berikut.

1. Bagi sekolah

Perlunya dilakukan pengedukasian kepada para orang tua seperti kerja sama dengan pihak kesehatan dalam memberikan penyuluhan terkait pola asuh serta cara menjaga pola konsumsi anak yang baik, karena setiap anak memiliki hak yang sama dalam memiliki status gizi yang baik.

2. Bagi orang tua siswa

- a. Perlunya lebih memperhatikan makanan yang baik dikonsumsi oleh anak serta mengatur porsi makan yang sesuai dengan kebutuhannya.
- b. Selalu mengikutsertakan anak dalam pemilihan menu makanan serta memberi pemahaman tentang makanan yang baik dan tidak baik ia konsumsi agar anak dapat makan tanpa adanya unsur paksaan.

3. Bagi peneliti

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk memberikan variabel tambahan guna mengetahui apa saja faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi status gizi anak SLB khususnya di Kota Medan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN